



SEKILAS ASIAN PARLIAMENTARY ASSEMBLY (APA)

1. Latar Belakang

Asian Parliamentary Assembly (APA) dibentuk pada Sidang Umum ke-7 AAPP (*Association of Asian Parliamentarian for Peace*) tahun 2006 dimana diputuskan organisasi AAPP menjadi AAP (Asian Parliamentary Assembly) sehingga Sidang The 7th General Assembly of AAPP di Teheran, Iran menjadi The First Plenary of the Asian Parliamentary Assembly (APA).

2. Tujuan

AAPP yang semula hanya menekankan pada masalah perdamaian ditransformasikan menjadi APA sejalan dengan perkembangan ekonomi, sosial dan nilai-nilai budaya di Asia dan dalam merespon tantangan-tantangan baru yang akan membawa negara-negara Asia kepada kerjasama yang lebih erat. Dan APA diyakini dapat mewujudkan tujuan-tujuan yang diharapkan, antara lain: meningkatkan kebebasan dan keadilan sosial; Perluasan bidang kerjasama dan perluasan pengetahuan guna meningkatkan kemajuan dan kesamaan di antara anggotanya; memanfaatkan sumber daya manusia dan alam sesuai kepentingan negara anggota melalui kerjasama.

3. Keanggotaan

Pada saat ini anggota APA berjumlah 41 parlemen dan 17 parlemen observer dan organisasi parlemen regional, yaitu :

Parlemen Anggota:

Afghanistan, Bahrain, Bangladesh, Bhutan, Cambodia, China, Cyprus, Democratic People's Republic of Korea, India, Indonesia, Iran, Iraq, Jordan, Kazakhstan, Kiribati, Kuwait, Kyrgyzstan Republic, Laos, Lebanon, Malaysia, Maldives, Mongolia, Nepal, Pakistan, Palau, Palestine, Philippines, Republic of Korea, Russian Federation, Saudi Arabia, Singapore, Sri Lanka,

Syria, Tajikistan, Thailand, Tonga, Turkey, United Arab Emirates, Uzbekistan, Vietnam, Yemen.

Parlemen Observer :

Australia, Azerbaijan, Fiji, Japan, Marshall Islands, Micronesia, Nauru, New Zealand, Oman, Papua New Guinea, Qatar, Samoa, Solomon Islands, Timor Leste, Turkmenistan, Tuvalu, Vanuatu.

Organisasi Parlemen sebagai Observer:

- Arab Inter-Parliamentary Union (APU)
- Parliamentary Union of the OIC Member states (PUIC)
- Inter-Parliamentary Assembly of the Eurasian Economic Community (IPAEEC)

4. Mekanisme Persidangan

a. Executive Council

Diadakan sekurang-kurangnya 2 kali setahun : a) 3 bulan sebelum Plenary guna membahas dan menyamakan pandangan mengenai agenda pertemuan untuk Plenary APA berikutnya. Sidang Executive Committee ini dihadiri oleh 1 (satu) orang anggota parlemen dari setiap negara anggota APA; dan b) 1 hari sebelum Plenary resmi dibuka.

b. Plenary

Berdasarkan *Rules of Procedure* yang disetujui pada Sidang Pleno Kedua APA di Teheran – Iran pada November 2007, APA terdiri dari 5 (lima) Komisi Tetap (*Standing Committee*) yaitu:

1. *Committee on Political Issues*
2. *Committee on Peace and Security Issues*
3. *Committee on Social and Cultural Issues*
4. *Committee on Economic and Sustainable Development*
5. *Committee on Energy*

Kelima *Standing Committee* tersebut dilaksanakan secara paralel, bersamaan dengan *Drafting Committee* untuk menyusun Deklarasi/Joint Communique serta report sidang pleno. Semua hasil *Standing Committee* dan *Drafting Committee* akan disampaikan dalam Pleno untuk mendapatkan pengesahan.

Di samping *Standing Committee*, Sidang Pleno juga dapat membentuk *Sub-Committee*, *Comissions* dan *Subsidiary Bodies* apabila diperlukan guna membahas masalah-masalah yang dianggap penting dan mendesak.